

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah mulai dari konsepsi sampai bayi lahir, periode kehamilan dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai persalinan. Indikator kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu negara dapat dilihat dari kesehatan ibu melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan, komplikasi kehamilan dan persalinan, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di tolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, perawatan masa nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), serta masalah akses pelayanan kesehatan. Indikator yang tidak kalah penting dari kesehatan ibu dan anak yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di negara tersebut (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara dan belum mendekati target SDG global. Target AKI di Indonesia tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan capaiannya di AKI di Indonesia tahun 2024 adalah 194 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Bali tahun 2024 adalah 107,2 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Kabupaten Badung tahun 2024 lebih tinggi dari AKI di provinsi Bali yaitu 168 per 100.000 kelahiran hidup.

Perlu dilakukan upaya-upaya untuk mencegah kematian ibu. Upaya yang dilakukan dengan memberikan pelayanan secara berkesinambungan mulai dari *antenatal care*, *intranatal care*, bayi baru lahir dan *neonatal*, *postnatal care*, sampai keluarga berencana. Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan *Continuity of Care*, sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 36 tahun 2019

tentang kebidanan pasal 46(1). Asuhan yang diberikan bertujuan untuk mendeteksi dini. Pelayanan Komprehensif memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, serta memberikan dukungan emosional yang berkelanjutan.

Keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester II dan III adalah nyeri pinggang. Keluhan ini dapat dirasakan menyebar ke bokong, dan paha (Carvalho *et al.*, 2021). Pada kehamilan nyeri pinggang dan nyeri punggung belum bisa dijelaskan secara pasti penyebab nyeri tersebut dengan baik. Berdasarkan sudut pandang gravitasi dan bio mekanik bergerak maju ke depan karena adanya pembesaran perut, payudara dan postur tubuh manusia beserta perubahan panggul bawah (Charpentier *et al.*, 2021)

Cara mengatasi nyeri pinggang seperti senam hamil, tidur miring, posisi duduk atau mengambil barang secara ergonomis dengan melakukan latihan fisik seperti prenatal yoga menjadi strategi yang disarankan untuk mengatasi nyeri pinggang (Babbar *et al.*, 2021). Yoga merupakan gerakan latihan perlahan dengan pengaturan pernafasan baik yang disengaja dan mudah dimodifikasi sehingga menjadikannya latihan yang cocok untuk wanita hamil.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care dilakukan* pada Ibu “KA” umur 26 tahun primigravida dari umur kehamilan 22 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Ibu “KA” adalah ibu primigravida yang belum memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup terkait kehamilannya, serta memiliki skor Poedji Rochjati 2. Ibu “KA” ibu mengeluh nyeri pinggang. Oleh karena itu, ibu "KA" memerlukan pendampingan yang komprehensif dan berkesinambungan dari masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas, agar proses kehamilan berjalan fisiologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan ibu “KA” umur 26 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 22 Minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “KA” umur 26 tahun primigrvuda yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 22 Minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” beserta janinnya dari umur kehamilan 26 Minggu 6 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” selama masa nifas
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi usia 2 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan tugas akhir dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan yang lazim dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

b. Bagi institusi Kesehatan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan pustaka dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif bagi mahasiswa dilahan praktek.